

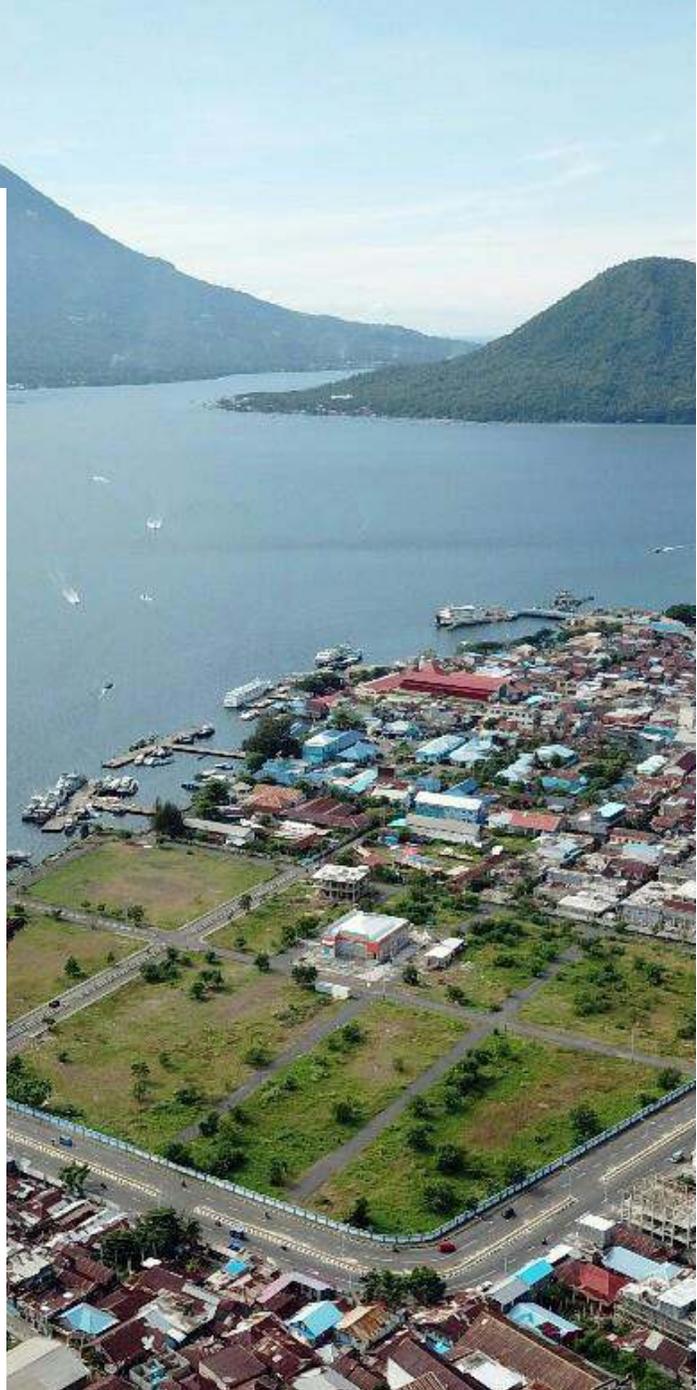


**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(CALK)**

**Kantor Pelabuhan  
Perikanan  
Nusantara  
Ternate**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023  
(Semester II)**

**Jl. Pasar Inpres Bastiong  
Kode Pos. 97716  
Telp. (0921) 3121385  
Fax. (0921) 3121128  
e-mail : [ppn\\_ternate@yahoo.com](mailto:ppn_ternate@yahoo.com)**



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/ Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/ Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/ Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ternate, 31 Desember 2023  
Kepala Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Ternate



KAMARUDIN, S.Pi.

NIP. 19770401 200212 1 006

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
A.1. Dasar Hukum	8
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis	8
A.3. Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1. Pendapatan	17
B.2. Belanja	18
B.3. Belanja Pegawai	19
B.4. Belanja Barang	19
B.5. Belanja Modal	20
B.6. Belanja Modal Tanah	20
B.7. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20
B.8. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	21
B.9. Belanja Modal Jalan, irigasi, dan jaringan	21
B.10. Belanja Modal Lainnya	21
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	22
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	22
C.2. Kas di Bendahara Penerimaan	22
C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	22
C.4. Piutang Bukan Pajak	23
C.5. Persediaan	23
C.6. Tanah	23
C.7. Peralatan dan Mesin	24
C.8. Gedung dan Bangunan	25
C.9. Jalan, Irigasi dan Jaringan	26
C.10. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	27
C.11. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	27

C.12. Aset Lain-lain	28
C.13. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	28
C.14. Utang Kepada Pihak Ketiga	29
C.15. Utang Yang Belum Ditagihkan	29
C.16. Uang Muka dari KPPN	30
C.17. Ekuitas	30
D. Penjelasan atas Pos- pos Laporan Operasioanal	31
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	31
D.2. Beban Pegawai	31
D.3. Beban Persediaan	32
D.4. Beban Barang dan Jasa	32
D.5. Beban Pemeliharaan	33
D.6. Beban Perjalanan Dinas	33
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	34
D.8. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	34
D.9. Pos Luar Biasa	35
E. Penjelasan atas Pos- pos Laporan Perubahan Ekuitas	36
E.1. Ekuitas Awal	36
E.2. Surplus (Defisit) LO	36
E.3. Penyesuaian Nilai Aset	36
E.4. Koreksi Nilai Persediaan	36
E.5. Koreksi Atas Reklasifikasi	36
E.6. Selisih Revaluasi Aset Tetap	36
E.7. Koreksi Nilai Aset Tetap/ Lainnya Non Revaluasi	37
E.8. Koreksi Lain-lain	37
E.9. Transaksi Antar Entitas	37
E.10. Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)/ Ditagihkan Dari Entitas Lain (DDEL)	37
E.11. Ekuitas Akhir	37
Lampiran-lampiran	38

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 31 Desember 2023 (semester II).

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.2.923.202.398,- atau mencapai 153,92 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.1.899.170.000,- Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp.14.868.626.572,- atau mencapai 99,28 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.14.976.117.000,-

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp.402.471.651.685,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.76.345.994,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.402.139.361.784,-; Properti Investasi (neto) sebesar Rp.161.468.173,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0,-; Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.94.475.734,- dan Pendapatan Diterima Dimuka Rp.0,-.

Sedangkan nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.256.080.201,- dan Rp.402.215.571.484,-.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/ defisit dari operasional, surplus/ defisit dari kegiatan non operasional, surplus/ defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/ defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Jumlah Pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp.2.990.630.533,- sedangkan jumlah beban Operasional sebesar Rp.15.750.168.584,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(12.759.538.051,-). Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa sejumlah Rp.(81.348.754,-) terdiri dari penyelesaian kewajiban jangka panjang sebesar 0,- dan defisit

penjualan asset non lancar sebesar Rp.(104.645.985,-) serta surplus dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp.23.297.231,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.(12.840.886.805,-).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.407.149.742.444,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.(12.840.886.805,-) ditambah dengan penyesuaian nilai tahun berjalan (Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi) sebesar Rp.130.535.978,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.9.835.100.601,-. Sehingga diperoleh jumlah Ekuitas entitas per 31 Desember 2023 adalah senilai Rp.404.274.492.218,- atau mengalami penurunan ekuitas sebesar Rp.(2.875.250.226,-).

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**KANTOR  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE**

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ternate, 31 Desember 2023

Kepala Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Ternate

Kamarudin, S.Pi.  
NIP. 19770401 200212 1 006

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE LAPORAN REALISASI ANGGARAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% THD ANGG	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>					
Penerimaan Perpajakan	B.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.2	1,899,170,000	2,923,202,398	153.92	3,057,856,143
Penerimaan Hibah	B.3	-	-	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1,899,170,000</b>	<b>2,923,202,398</b>	<b>153.92</b>	<b>3,057,856,143</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.4	5,108,275,000	5,036,668,042	98.60	4,786,360,774
Belanja Barang	B.5	8,324,882,000	8,298,699,682	99.69	6,669,819,236
Belanja Modal	B.6	1,542,960,000	1,533,258,848	99.37	1,106,149,734
Belanja Pembayaran Kewajiban Utang	B.7	-	-	-	-
Belanja Subsidi	B.8	-	-	-	-
Belanja Hibah	B.9	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.10	-	-	-	-
Belanja Lain-Lain	B.11	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>14,976,117,000</b>	<b>14,868,626,572</b>	<b>99.28</b>	<b>12,562,329,744</b>

## II. NERACA

### KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE NERACA PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	3,492,000	2,160,000
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Perpajakan	C.4	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.5	676,467	155,371
Bagian Lancar Tagihan TP/ TGR	C.6	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.8	(3,382)	(777)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.9	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.10	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.11	26,414,940	14,741,605
Persediaan	C.12	45,765,969	21,252,234
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>76,345,994</b>	<b>38,308,433</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan TP/ TGR	C.13	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.14	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.15	-	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.16	359,847,002,000	359,847,002,000
Peralatan dan Mesin	C.17	18,262,414,747	18,851,424,240
Gedung dan Bangunan	C.18	19,498,240,319	19,323,958,618
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.19	44,702,032,685	44,152,905,750
Aset Tetap Lainnya	C.20	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.22	(40,170,327,967)	(38,070,651,432)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>402,139,361,784</b>	<b>404,104,639,176</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>			
Properti Investasi	C.23	190,875,000	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.24	(29,406,827)	-
<b>Jumlah Properti Investasi</b>		<b>161,468,173</b>	<b>-</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.25	94,475,734	-
Aset Tak Berwujud	C.26	-	-
Aset Lain-lain	C.27	19,000,000	565,407,200
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.28	(19,000,000)	(349,575,037)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>94,475,734</b>	<b>215,832,163</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>402,471,651,685</b>	<b>404,358,779,772</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.29	256,080,201	84,287,554
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.30	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.31	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>256,080,201</b>	<b>84,287,554</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.32	402,215,571,484	404,274,492,218
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>402,215,571,484</b>	<b>404,274,492,218</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>402,471,651,685</b>	<b>404,358,779,772</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

## KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE LAPORAN OPERASIONAL PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	2,936,052,362	2,990,630,533
Pendapatan Hibah	D.3	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>2,936,052,362</b>	<b>2,990,630,533</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.4	5,068,408,575	4,786,205,403
Beban Persediaan	D.5	175,950,774	115,933,240
Beban Barang dan Jasa	D.6	4,872,150,815	4,709,629,362
Beban Pemeliharaan	D.7	1,367,396,357	780,960,217
Beban Perjalanan Dinas	D.8	1,903,587,914	1,147,642,217
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.9	-	-
Beban Bunga	D.10	-	-
Beban Subsidi	D.11	-	-
Beban Hibah	D.12	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.13	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.14	3,321,731,102	4,209,797,368
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.15	3,382	777
Beban Lain-lain	D.16	-	-
<b>Jumlah Beban</b>		<b>16,709,228,919</b>	<b>15,750,168,584</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(13,773,176,557)</b>	<b>(12,759,538,051)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.17	(19,274,465)	(104,645,985)
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.18	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.19	-	23,297,231
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>(19,274,465)</b>	<b>(81,348,754)</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>(13,792,451,022)</b>	<b>(12,840,886,805)</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>	D.20		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(13,792,451,022)</b>	<b>(12,840,886,805)</b>

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2023	2022
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	404,274,492,218	407,149,742,444
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	(13,792,451,022)	(12,840,886,805)
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	-	-
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4	(211,893,886)	130,535,978
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.4	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	(211,894,663)	130,535,978
Koreksi Lain-Lain	E.4.6	777	-
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	11,945,424,174	9,835,100,601
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.6	(2,058,920,734)	(2,875,250,226)
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>402,215,571,484</b>	<b>404,274,492,218</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### Dasar Hukum

#### A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

#### Profil dan Kebijakan Teknis

#### A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan yang bertanggungjawab langsung kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Berkedudukan di Jalan Pasar Inpres Bastiong Ternate, Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate mempunyai fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate berkomitmen dengan visi *"Perikanan Tangkap yang Maju dan*

*Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan.” Dan Misi “Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ikan secara berkelanjutan dan Meningkatkan efisiensi usaha perikanan tangkap”*

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan;
- Mengembangkan pelayanan dan pengendalian perizinan usaha;
- Meningkatkan produktifitas dan efisiensi usaha penangkapan;
- Tersedianya data dan informasi yang akurat dan up to date;
- Meningkatnya kerja sama dan koordinasi dengan instansi terkait;
- Meningkatkan mutu dan nilai tambah hasil perikanan;
- Meningkatnya pengawasan dan pencegahan terhadap pemanfaatan sumber daya perikanan yang tidak bertanggungjawab.

Sasaran pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate adalah:

- Meningkatnya jumlah investor/pengusaha perikanan;
- Bertambahnya jumlah kapal yang beraktifitas di pelabuhan perikanan;
- Meningkatnya operasional pelabuhan dan pelayanan;
- Meningkatnya PNBPN pelabuhan perikanan;
- Mengurangi kemiskinan nelayan;
- Membuka lapangan kerja dan;
- Meningkatnya pendapatan nelayan.

*Pendekatan  
Penyusunan Laporan  
Keuangan*

### **A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

#### **A.4. BASIS AKUNTANSI**

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.5. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan

dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate adalah sebagai berikut:

*Pendapatan- LRA*

**(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan- LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### *Aset Lancar*

### **Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### *Aset Tetap*

### **Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk persatuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

#### *Piutang Jangka Panjang*

### **Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/ TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk

menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### *Aset lainnya*

### **Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

#### *Kewajiban*

### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

## (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih*

## (8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

*Penyusutan Aset Tetap*

## (9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum . Tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Implementasi  
Akuntansi  
Berbasis Akrual  
Pertama kali.*

### **(10)Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2023 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.16.079.126.000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Revisi atas pagu belanja disebabkan adanya pemblokiran pagu, *refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Sedangkan untuk pagu pendapatan tidak dilakukan revisi selama Tahun 2023. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2023*

Uraian	Tahun Anggaran 2023		Selisih
	Pagu Awal	Pagu Revisi	
Pendapatan			
Pendapatan PNB	1,899,170,000	1,899,170,000	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1,899,170,000</b>	<b>1,899,170,000</b>	<b>-</b>
Belanja			
Belanja Pegawai	6,211,284,000	5,108,275,000	(1,103,009,000)
Belanja Barang	8,324,882,000	8,324,882,000	-
Belanja Modal	1,542,960,000	1,542,960,000	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>16,079,126,000</b>	<b>14,976,117,000</b>	<b>(1,103,009,000)</b>

*Realisasi Pendapatan  
Rp.2.923.202.398,-*

### B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.2.923.202.398,- atau mencapai 153,92 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.1.899.170.000,-. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut.

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% anggaran
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	616,799,000	1,187,784,833	192.57
Pendapatan Jasa Lainnya	1,282,371,000	1,566,604,294	122.16
Pendapatan Denda	-	20,227,900	100.00
Pendapatan Lain-lain	-	148,585,371	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,899,170,000</b>	<b>2,923,202,398</b>	<b>153.92</b>

Pendapatan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate terdiri dari Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN, Pendapatan Jasa Lainnya, Pendapatan Denda, dan Pendapatan Lain-lain. Perbandingan realisasi pendapatan Tahun 2023 dan 2022 per akun adalah sebagai berikut.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	49,118,000	(100.00)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	6,674,847	(100.00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	29,653,980	29,396,804	0.87
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1,158,130,853	1,172,720,279	(1.24)
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	1,566,604,294	1,771,611,845	(11.57)
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	20,227,900	-	100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	155,371	23,625,231	(99.34)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	4,709,137	(100.00)
Pendapatan Anggaran Lain-lain	148,430,000	-	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,923,202,398</b>	<b>3,057,856,143</b>	<b>(4.40)</b>

Realisasi Pendapatan TA. 2023 mengalami penurunan dibandingkan TA 2022 sebesar Rp.134.653.745,- atau sebesar 4,40 persen. Hal ini disebabkan karena penurunan pendapatan yang berkaitan dengan operasional Pelabuhan Perikanan selama 2023 dengan penurunan terbesar pada Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan.

Realisasi Belanja  
Rp.14.868.626.572,-

## B.2. Belanja

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp.14.868.626.572,- atau 99,28 persen dari anggaran belanja sebesar Rp.14.976.117.000,-. Terdapat realisasi pengembalian Belanja sebesar Rp.224,- yang merupakan selisih pembulatan atas pembayaran gaji Tahun 2023. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% anggaran
Belanja Pegawai	5,108,275,000	5,036,668,266	98.60
Belanja Barang	8,324,882,000	8,298,699,682	99.69
Belanja Modal	1,542,960,000	1,533,258,848	99.37
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>14,976,117,000</b>	<b>14,868,626,796</b>	<b>99.28</b>
Pengembalian Belanja	-	224	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>14,976,117,000</b>	<b>14,868,626,572</b>	<b>99.28</b>

Dibandingkan dengan TA. 2022, Realisasi Belanja TA. 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp.2.306.296.828,- atau sebesar 18,36 persen. Secara umum hal ini disebabkan karena perbedaan jumlah pagu yang diberikan antara tahun 2022 dan tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5,036,668,042	4,786,360,774	5.23
Belanja Barang	8,298,699,682	6,669,819,236	24.42
Belanja Modal	1,533,258,848	1,106,149,734	38.61
<b>Jumlah</b>	<b>14,868,626,572</b>	<b>12,562,329,744</b>	<b>18.36</b>

Belanja Pegawai  
Rp.5.036.668.042,-

### B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester II Tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.5.036.668.042,- dan Rp.4.786.360.774,-. Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.250.307.268,- atau 5,23 persen. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan pegawai sebanyak duabelas orang PPPK yang berasal dari pengadaan ASN Tahun 2023.
2. Adanya kenaikan gaji berkala serta penyesuaian kelas jabatan untuk tunjangan kinerja pada beberapa pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,338,849,351	2,486,682,460	(5.94)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	319,926,560	96,272,830	232.31
Belanja Lembur	82,976,000	58,429,000	42.01
Belanja Tunjangan Kinerja	2,294,916,355	2,163,799,634	6.06
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5,036,668,266</b>	<b>4,805,183,924</b>	<b>4.82</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	224	18,823,150	(100.00)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5,036,668,042</b>	<b>4,786,360,774</b>	<b>5.23</b>

Belanja Barang  
Rp.8.298.699.682,-

### B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Semester II Tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.8.298.699.682,- dan Rp.6.669.819.236,-. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.1.628.880.446,- atau 24,42 persen.

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,679,221,044	2,959,913,448	(43.27)
Belanja Barang Non Operasional	607,347,950	420,295,699	44.50
Belanja Barang Persediaan	200,602,704	114,868,974	74.64
Belanja Jasa	2,540,681,908	1,248,978,681	103.42
Belanja Pemeliharaan	1,367,258,162	778,120,217	75.71
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,903,587,914	1,147,642,217	65.87
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8,298,699,682</b>	<b>6,669,819,236</b>	<b>24.42</b>
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8,298,699,682</b>	<b>6,669,819,236</b>	<b>24.42</b>

Terjadi kenaikan pada hampir seluruh belanja kecuali Belanja Barang

Operasional yang mengalami penurunan. Kenaikan tersebut dikarenakan perbedaan pagu antara tahun 2023 dengan tahun 2022 dimana pagu Belanja Barang Tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan pagu Belanja Barang Tahun 2022.

*Belanja Modal*  
*Rp.1.533.258.848,-*

### B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.1.533.258.848,- dan Rp.1.106.149.734,-. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.427.109.114,- atau 38,61 persen. Hal ini disebabkan karena adanya pekerjaan fisik guna meningkatkan fasilitas dan pelayanan kepada pengguna jasa Pelabuhan dan pengadaan berbagai peralatan dalam rangka mendukung Program Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan penerapan PNBP Pasca Produksi di Pelabuhan Perikanan. Belanja Modal pada Semester II Tahun 2023 digunakan untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, serta Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

*Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	618,975,212	467,146,890	32.50
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	365,156,701	-	100.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	549,126,935	639,002,844	(14.07)
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,533,258,848</b>	<b>1,106,149,734</b>	<b>38.61</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,533,258,848</b>	<b>1,106,149,734</b>	<b>38.61</b>

*Belanja Modal Tanah*  
*Rp.0,-*

### B.6. Belanja Modal Tanah

Tidak ada realisasi Belanja Modal Tanah untuk Tahun 2023 dan Tahun 2022.

*Belanja Modal*  
*Peralatan dan Mesin*  
*Rp.618.975.212,-*

### B.7. Belanja Modal Peralatan Dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Semester II Tahun 2023 sebesar Rp.618.975.212,- atau mengalami kenaikan sebesar 32,50 persen dari Tahun 2022 sebesar Rp.467.146.890,-.

*Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	618,975,212	467,146,890	35.40
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	-	10,000,000	(100.00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>618,975,212</b>	<b>467,146,890</b>	<b>32.50</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>618,975,212</b>	<b>467,146,890</b>	<b>32.50</b>

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun 2023 digunakan untuk pengadaan berbagai peralatan pendukung Program Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan penerapan PNPB Pasca Produksi di Pelabuhan Perikanan. Rincian terkait Belanja Modal Peralatan dan Mesin disajikan lebih lanjut pada Penjelasan Atas Pos-pos Neraca.

*Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan  
Rp.365.156.701,-*

### B.8. Belanja Modal Gedung Dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II Tahun 2023 sebesar Rp.365.156.701,- dan Rp.0,-. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar 100 persen. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Tahun 2023 digunakan untuk rehab bangunan tempat parkir dan rehab bangunan TPI Higienis di Pelabuhan Perikanan.

*Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	365,156,701	-	100.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>365,156,701</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>365,156,701</b>	<b>-</b>	<b>100.00</b>

*Belanja Modal Jalan,  
Irigasi, dan Jaringan  
Rp.549.126.935,-*

### B.9. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Semester II TA 2023 dan Semester II TA 2022 sebesar Rp.549.126.935,- dan Rp.639.002.844,-. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar 14,07 persen. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Tahun 2023 digunakan untuk peningkatan akses Jalan Kompleks di area Pelabuhan.

*Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Penambahan Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan	549,126,935	639,002,844	(14.07)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>549,126,935</b>	<b>639,002,844</b>	<b>(14.07)</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>549,126,935</b>	<b>639,002,844</b>	<b>(14.07)</b>

*Belanja Modal Lainnya  
Rp.0,-*

### B.10. Belanja Modal Lainnya

Tidak ada realisasi Belanja Modal Lainnya untuk Tahun 2023 dan Tahun 2022.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### ASET LANCAR

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Jumlah Aset Lancar Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.76.345.994,- dan Rp.38.308.433,-.

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp.0,-*

#### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.0,-. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/ TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*

Keterangan	Tahun 2023
Bank Mandiri No. Rek. 8100124276611000	-
Uang Tunai	-
Kuitansi UP yang belum di SPP GU kan	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

*Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp.3.492.000,-*

#### C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.3.492.000,-. Saldo tersebut merupakan pendapatan atas jasa pas masuk tanggal 31 Desember 2023 yang belum disetorkan ke kas negara. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan*

Keterangan	Tahun 2023
Uang di Bank	-
Uang Tunai	3,492,000
<b>Jumlah</b>	<b>3,492,000</b>

Rincian pendapatan atas jasa pas masuk tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Bukan Pajak  
Rp.676.467,-

### C.3. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.676.467,-. Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Piutang bukan pajak di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan piutang atas kelebihan pembayaran Tunjangan Kinerja dan Uang Makan bulan Desember 2023.

Rincian Piutang Bukan Pajak

Keterangan	Tahun 2023
Piutang PNPB	-
Piutang Lainnya	676,467
<b>Jumlah</b>	<b>676,467</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Bukan Pajak  
Rp.3.382,-

### C.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.3.382,-. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	676,467	0.5%	3,382
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>155,371</b>		<b>777</b>

Pendapatan yang  
Masih Harus Diterima  
Rp.26.414.940,-

### C.5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.26.414.940,-. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Pendapatan yang Masih Harus Diterima di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan Piutang atas Jasa Tambat Labuh dan Jasa Penggunaan *Cold Storage* yang belum dibayar oleh pengguna jasa.

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Keterangan	Tahun 2023
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	15,563,865
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	10,851,075
<b>Jumlah</b>	<b>26,414,940</b>

Rincian pelayanan jasa yang belum diterima tagihannya per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Persediaan  
Rp.45.765.969,-

### C.6. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.45.765.969,- dan Rp.21.252.234,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

*Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 & 31 Desember 2022*

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Barang Konsumsi	45,765,969	21,252,234
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>45,765,969</b>	<b>21,252,234</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Rincian jenis Barang per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### ASET TETAP

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi dan Jaringan. Saldo Aset Tetap Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.402.139.361.784,- dan Rp.404.104.639.176,-.

Tanah  
Rp.359.847.002.000,-

### C.7. Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp.359.847.002.000,-.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	359,847,002,000
<b>Mutasi tambah:</b>	
Penyelesaian Status KDP	-
Pengurusan Lahan Pengembangan	-
<b>Mutasi kurang:</b>	
Koreksi Kesalahan Input IP	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>359,847,002,000</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>359,847,002,000</b>

Tidak ada penambahan atas pengadaan Tanah maupun penilaian kembali nilai Tanah pada TA 2023. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jln. Raya Mangga

Dua, Ternate dan di Jln. Pasar Inpres Bastiong, Ternate. Rincian Tanah per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Tanah Semester II TA 2023

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	40.001 M2	Jln. Pasar Inpres Bastiong	149,320,416,000
2	60.613 M2	Jln. Raya Mangga Dua Ternate	208,775,984,000
3	1.027 M2	Jln. Raya Bastiong Lorong Kartika	1,750,602,000
<b>Jumlah</b>			<b>359,847,002,000</b>

Peralatan dan Mesin  
Rp.18.262.414.747,-

### C.8. Peralatan dan Mesin

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.18.262.414.747,- dan Rp.18.851.424.240,-. Nilai aset tetap Peralatan dan Mesin mengalami penurunan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.(589.009.493),-.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>18,851,424,240</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	618,975,212
Reklasifikasi Masuk	-
<b>Mutasi kurang:</b>	
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	1,207,984,705
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>18,262,414,747</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(16,914,380,067)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>1,348,034,680</b>

Mutasi tambah pada Peralatan dan Mesin merupakan transaksi Pembelian senilai Rp.618.975.212,- yang terdiri dari enam buah Lemari Besi/ Metal senilai Rp.30.048.552,-, empat buah Filing Cabinet Besi senilai Rp.28.350.000,-, empat buah Meja Kerja Besi/ Metal senilai Rp.17.248.660,-, tiga buah Meja Kerja Kayu senilai Rp.93.000.000,-, tiga buah Sice senilai Rp.17.856.000,-, dua buah Meja Rapat senilai Rp.13.000.000,-, dua buah Mesin Pemotong Rumput senilai Rp.14.172.000,-, satu buah A.C Sentral senilai Rp.31.926.931,-, enam buah A.C Split senilai Rp.29.988.000,-, satu buah Camera Video senilai Rp.37.925.000,-, dua buah Dispenser senilai Rp.7.491.600,-, satu buah Kamera Udara senilai Rp.47.750.000,-, dua buah Handy Talky (HT) senilai Rp.7.600.000,-, duabelas buah Kursi Dorong senilai Rp.33.600.000,-, empat buah P.C Unit senilai Rp.61.439.000,-, satu buah Lap Top senilai Rp.28.500.000,-, dan enam buah Note Book senilai Rp.119.079.469,-

Mutasi kurang pada Peralatan dan Mesin merupakan transaksi Penghentian Aset Dari Penggunaan senilai Rp.1.207.984.705,- dimana aset-aset yang dihentikan penggunaannya adalah peralatan dan mesin dengan kondisi rusak

berat sehingga tidak dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Rincian jenis Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

No.	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
			Qty	Nilai	Qty	Nilai
1	Lemari Besi/Metal	Buah	6	30,048,552	-	-
2	Filing Cabinet Besi	Buah	4	28,350,000	-	-
3	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	4	17,248,660	-	-
4	Meja Kerja Kayu	Buah	3	93,000,000	-	-
5	Sice	Buah	3	17,856,000	-	-
6	Meja Rapat	Buah	2	13,000,000	-	-
7	Mesin Pemotong Rumput	Buah	2	14,172,000	-	-
8	A.C. Sentral	Buah	1	31,926,931	-	-
9	A.C. Split	Buah	6	29,988,000	-	-
10	Camera Video	Buah	1	37,925,000	-	-
11	Dispenser	Buah	2	7,491,600	-	-
12	Kamera Udara	Buah	1	47,750,000	-	-
13	Handy Talky (HT)	Buah	2	7,600,000	-	-
14	Kursi Dorong	Buah	12	33,600,000	-	-
15	P.C Unit	Buah	4	61,439,000	-	-
16	Lap Top	Buah	1	28,500,000	-	-
17	Note Book	Buah	6	119,079,469	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>618,975,212</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Gedung dan Bangunan  
Rp.19.498.240.319,-

### C.9. Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.19.498.240.319,- dan Rp.19.323.958.618,-. Nilai aset tetap Gedung dan Bangunan mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.174.281.701,-.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>19,323,958,618</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Penyelesaian Pembangunan Melalui KDP	356,612,391
Reklasifikasi Masuk	218,153,000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	8,544,310
<b>Mutasi kurang:</b>	
Perubahan BMN Ke PI	190,875,000
Reklasifikasi Keluar	218,153,000
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>19,498,240,319</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(3,392,568,939)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>16,105,671,380</b>

Mutasi tambah pada Gedung dan Bangunan terdiri dari transaksi sebagai berikut:

- Penyelesaian Pembangunan Melalui KDP senilai Rp.356.612.391,- merupakan kegiatan rehab Gedung Garasi/Pool Permanen senilai Rp.251.433.478,- dan Bangunan TPI Permanen senilai Rp.105.178.913,- yang dilaksanakan selama Tahun 2023.

- Reklasifikasi Masuk senilai Rp.218.153.000,- merupakan reklasifikasi atas perubahan jenis BMN dari Bangunan Gedung Tempat Ibadah Semi Permanen menjadi Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Lainnya.
- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah senilai Rp.8.544.310,- merupakan penambahan nilai atas bangunan Gedung Garasi/Pool Permanen.

Mutasi kurang pada Gedung dan Bangunan terdiri dari transaksi sebagai berikut:

- Perubahan BMN Ke PI senilai Rp.190.875.000,- merupakan tindak lanjut atas temuan BPK terkait Properti Investasi di Pelabuhan Perikanan. Properti Investasi di PPN Ternate terdiri dari Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Lainnya senilai Rp.138.660.000,- dan Bangunan Depo Pasar Ikan senilai Rp.52.215.000,-.
- Reklasifikasi Masuk senilai Rp.218.153.000,- merupakan reklasifikasi atas perubahan jenis BMN dari Bangunan Gedung Tempat Ibadah Semi Permanen menjadi Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Lainnya.

No.	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
			Qty	Nilai	Qty	Nilai
1	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Semi Permanen	Unit	-	-	1	218,153,000
2	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Lainnya	Unit	1	218,153,000	1	138,660,000
3	Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	-	259,977,788	-	-
4	Bangunan TPI Permanen	Unit	-	105,178,913	-	-
5	Bangunan Depo Pasar Ikan	Unit	-	-	1	52,215,000
<b>Jumlah</b>			<b>1</b>	<b>583,309,701</b>	<b>3</b>	<b>409,028,000</b>

Rincian Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Ekuitas Akhir*  
Rp.402.215.571.484,-

## E.12. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.402.215.571.484,- atau turun 0,51 persen jika dibandingkan dengan nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.404.274.492.218,-.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan*  
Rp.44.702.032.685,-

## C.10. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset tetap berupa Jalan, irigasi dan Jaringan yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp.44.702.032.685,- dan Rp.44.152.905.750,-. Rincian tambah/kurang Jalan, irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut.

- **Jalan dan Jembatan**

Nilai Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-

masing sebesar Rp.35.634.566.080,- dan Rp.35.085.439.145,-. Nilai Jalan dan Jembatan mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.549.126.935,-.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>35,085,439,145</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembangunan Langsung	-
Penyelesaian Pembangunan Melalui KDP	549,126,935
<b>Mutasi kurang:</b>	
Koreksi Pencatatan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>35,634,566,080</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(11,792,789,705)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>23,841,776,375</b>

Mutasi tambah pada Jalan dan Jembatan merupakan transaksi Pengembangan Melalui KDP (Konstruksi Dalam Pengerjaan) berupa kegiatan peningkatan Jalan Khusus Kompleks senilai Rp.549.126.935,- yang dilaksanakan selama Tahun 2023.

No.	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
			Qty	Nilai	Qty	Nilai
1	Jalan Khusus Kompleks	M2	-	549,126,935	-	-
	<b>Jumlah</b>		-	<b>549,126,935</b>	-	-

Rincian Jalan dan Jembatan per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

- Irigasi**

Nilai Irigasi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.8.704.462.805,-. Tidak ada penambahan maupun pengurangan nilai Irigasi pada TA 2023.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>8,704,462,805</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/ Penambahan KDP	-
<b>Mutasi kurang:</b>	
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>8,704,462,805</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(7,852,438,409)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>852,024,396</b>

Rincian Irigasi per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

- Jaringan**

Nilai Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.363.003.800,-. Tidak ada penambahan maupun pengurangan nilai Jalan dan Jembatan pada TA 2023.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>328,003,800</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	-
<b>Mutasi kurang:</b>	
Koreksi Pencatatan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>363,003,800</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(218,150,847)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>144,852,953</b>

Rincian Jaringan per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam Pengerjaan  
Rp.0,-

### C.11. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Nilai aset tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Semua kegiatan konstruksi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate pada TA 2023 telah selesai dilaksanakan dan menjadi Aset Tetap berupa Jalan Khusus Kompleks, Gedung Garasi/Pool Permanen dan Bangunan TPI Permanen.

<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>-</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/ Penambahan KDP	-
Pengembangan KDP	-
<b>Mutasi kurang:</b>	
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>-</b>

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
(Rp.40.170.327.967,-)

### C.12. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp.40.170.327.967,-) dan (Rp.38.070.651.432,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	18,262,414,747	(16,914,380,067)	1,348,034,680
2	Gedung dan Bangunan	19,498,240,319	(3,392,568,939)	16,105,671,380
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	44,702,032,685	(19,863,378,961)	24,838,653,724
4	Aset tetap Lainnya	-	-	-
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>82,462,687,751</b>	<b>(40,170,327,967)</b>	<b>42,292,359,784</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Properti Investasi  
Rp.190.875.000,-

### C.13. Properti Investasi

Nilai Properti Investasi yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.190.875.000,- dan Rp.0,-. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada Masyarakat. Nilai aset tetap Gedung dan Bangunan mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.190.875.000,-.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		-
<b>Mutasi tambah:</b>		
Penyelesaian Pembangunan Melalui KDP		-
Perubahan BMN Ke PI		190,875,000
<b>Mutasi kurang:</b>		
Reklasifikasi Keluar		-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<b>190,875,000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023		(29,406,827)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>		<b>161,468,173</b>

Mutasi tambah pada Properti Investasi merupakan Perubahan BMN Ke PI senilai Rp.190.875.000,- merupakan tindak lanjut atas temuan BPK terkait Properti Investasi di Pelabuhan Perikanan. Properti Investasi di PPN Ternate terdiri dari Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Lainnya senilai Rp.138.660.000,- dan Bangunan Depo Pasar Ikan senilai Rp.52.215.000,-.

No.	Uraian	Sat	Mutasi			
			Bertambah		Berkurang	
			Qty	Nilai	Qty	Nilai
1	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Lainnya	Unit	1	138,660,000	-	-
2	Bangunan Depo Pasar Ikan	Unit	1	52,215,000	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>1</b>	<b>190,875,000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Rincian Properti Investasi per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi  
Penyusutan Properti  
Investasi  
(Rp.29.406.827,-)

### C.14. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp.29.406.827,-) dan (Rp.0,-).

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu Properti Investasi yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

No.	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
1	Properti Investasi	190,875,000	(29,406,827)	161,468,173
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>190,875,000</b>	<b>(29,406,827)</b>	<b>161,468,173</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Dana Yang Dibatasi  
Penggunaannya  
Rp.94.475.734,-*

### C.15. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.94.475.734,- dan Rp.0,-. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan.

*Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya*

No.	Uraian	Jumlah Kontrak	Nilai Pembayaran
1	Outsourcing Petugas Pencatat Data	6 Kontrak	18,588,900
2	Outsourcing Petugas Keamanan	1 Kontrak	31,989,305
3	Outsourcing Petugas Kebersihan	1 Kontrak	37,453,529
4	Outsourcing Driver	1 Kontrak	3,222,000
5	Outsourcing Teknisi Listrik dan Air	1 Kontrak	3,222,000
<b>Jumlah</b>		<b>10 Kontrak</b>	<b>94,475,734</b>

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya pada PPN Ternate merupakan Pembayaran Kontrak Outsourcing Termin Terakhir yang dibayarkan menggunakan skema RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun).

*Aset Lain-Lain  
Rp.19.000.000,-*

### C.16. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.19.000.000,- dan Rp.565.407.200,-. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional kantor.

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>565,407,200</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1,207,984,705
<b>Mutasi kurang:</b>	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	1,713,644,905
Penghapusan BMN	40,747,000
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>19,000,000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(19,000,000)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>-</b>

Mutasi tambah pada Aset Lain-lain senilai Rp.1.207.984.705,- yaitu transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya, merupakan penghentian aset dari penggunaan karena rusak berat dan dikategorikan kedalam Aset Lainnya.

Mutasi kurang pada Aset Lain-lain senilai Rp.1.754.391.905,- yaitu transaksi Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan senilai Rp.1.713.644.905,- dan transaksi Penghapusan BMN senilai Rp.40.747.000,-. Rincian Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
(Rp.19.000.000,-)

### C.17. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp.19.000.000,-) dan (Rp.349.575.037,-). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra dari akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

No.	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	-	-	-
2	Aset Lain-lain	19,000,000	(19,000,000)	-
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>19,000,000</b>	<b>(19,000,000)</b>	<b>-</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Utang kepada Pihak  
Ketiga  
(Rp.256.080.201,-)

### C.18. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.256.080.201,- dan Rp.84.287.554,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

#### Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Keterangan
1	Tagihan Langganan Listrik	126,490,205	81,587,109	Dibayarkan pada Bulan Januari 2024
2	Tagihan Langganan Telepon	2,697,262	2,700,445	
3	Tagihan Langganan Air	-	-	
4	Uang Lembur PPPK	8,491,000	-	
5	Uang Makan PPPK	7,122,000	-	
6	Uang Makan PNS	16,804,000	-	
7	Utang Pembayaran RPATA	94,475,734	-	
<b>Jumlah</b>		<b>256,080,201</b>	<b>84,287,554</b>	

Utang Kepada Pihak Ketiga pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate terdiri dari Tagihan Listrik dan Telepon bulan Desember tahun 2023, Uang Lembur PPPK bulan Desember tahun 2023, Uang Makan PNS & PPPK bulan Desember tahun 2023, dan Hutang Pembayaran RPATA yang belum dibayarkan.

*Uang Muka dari KPPN  
Rp.0,-*

#### **C.19. Uang Muka dari KPPN**

Nilai Uang Muka dari KPPN yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

*Ekuitas  
Rp.402.215.571.484,-*

#### **C.20. Ekuitas**

Nilai Ekuitas yang dimiliki Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.402.215.571.484,- dan Rp.404.274.492.218,-. Nilai Ekuitas mengalami penurunan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.2.058.920.734,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp.2.936.052.362,-

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Semester II Tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.2.936.052.362,- dan Rp.2.990.630.533,-. Jumlah PNBP TA 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.54.578.171,- atau 1,82 persen. PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate berasal dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi, pendapatan jasa pelabuhan perikanan, pendapatan jasa lainnya, dan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	29,653,980	29,396,804	0.87
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1,162,630,288	1,179,071,919	(1.39)
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	1,575,110,194	1,782,161,810	(11.62)
Pendapatan Jasa Lainnya	20,227,900	-	100.00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	148,430,000	-	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,936,052,362</b>	<b>2,990,630,533</b>	<b>(1.82)</b>

Beban Pegawai  
Rp.5.068.408.575,-

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Semester II Tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.5.068.408.575,- dan Rp.4.786.205.403,-. Jumlah Beban Pegawai TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.282.203.172,- atau 5,90 persen.

*Perbandingan Realisasi Beban Pegawai Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	1,853,579,920	1,730,847,260	7.09
Beban Pembulatan Gaji PNS	34,091	29,071	17.27
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	134,358,428	124,209,626	8.17
Beban Tunj. Anak PNS	38,749,088	36,492,828	6.18
Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	21,497,143	17.22
Beban Tunj. Fungsional PNS	168,054,000	180,564,000	(6.93)
Beban Tunj. PPh PNS	4,687,100	6,837,039	(31.45)
Beban Tunj. Beras PNS	111,744,060	103,270,920	8.20
Beban Uang Makan PNS	298,770,000	301,754,253	(0.99)
Beban Tunjangan Umum PNS	47,525,000	58,525,000	(18.80)
Beban Uang Lembur	91,467,000	58,429,000	56.54
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	2,294,239,888	2,163,749,263	6.03
<b>Jumlah</b>	<b>5,068,408,575</b>	<b>4,786,205,403</b>	<b>5.90</b>

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai pada Tahun 2023 mengalami kenaikan disebabkan oleh kenaikan tunjangan pegawai, kenaikan gaji berkala, dan penambahan pegawai PPPK.

*Beban Persediaan  
Rp.175.950.774,-*

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Semester II Tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.175.950.774,- dan Rp.115.933.240,-. Jumlah Beban Persediaan TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.60.017.534,- atau 51,77 persen. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

*Perbandingan Realisasi Beban Persediaan Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	175,950,774	115,861,534	51.86
Beban Persediaan Bahan Baku	-	71,706	(100.00)
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>175,950,774</b>	<b>115,933,240</b>	<b>51.77</b>

Beban Persediaan pada Tahun 2023 mengalami kenaikan disebabkan oleh meningkatnya penggunaan ATK dan bahan komputer untuk keperluan operasional sehari-hari perkantoran baik untuk kebutuhan pelayanan kepada masyarakat maupun kebutuhan administratif lainnya.

*Beban Barang dan  
Jasa  
Rp.4.872.150.815,-*

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II Tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.4.872.150.815,- dan Rp.4.709.629.362,-. Jumlah Beban Barang dan Jasa TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.162.521.453,- atau 3,45 persen. Beban Barang dan Jasa berupa konsumsi atas barang dan/ atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2023 mengalami kenaikan disebabkan oleh meningkatnya belanja untuk kebutuhan pelayanan dan operasional kantor seperti biaya listrik, biaya telepon, biaya sewa, biaya jasa dan biaya lainnya.

*Perbandingan Realisasi Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1,202,757,915	2,328,100,248	(48.34)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	55,220,000	55,764,000	(0.98)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,821,500	12,326,600	(52.77)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	178,470,000	373,716,000	(52.24)
Beban Barang Operasional Lainnya	236,951,629	190,006,600	24.71
Beban Bahan	354,067,950	390,975,699	(9.44)
Beban Honor Output Kegiatan	227,680,000	6,400,000	3,457.50
Beban Barang Non Operasional Lainnya	25,600,000	22,920,000	11.69
Beban Langganan Listrik	1,153,414,121	988,619,222	16.67
Beban Langganan Telepon	33,924,170	33,184,386	2.23
Beban Jasa Konsultan	20,000,000	40,000,000	(50.00)
Beban Sewa	28,500,000	4,200,000	578.57
Beban Jasa Profesi	1,800,000	-	100.00
Beban Jasa Lainnya	1,347,943,530	263,416,607	411.72
<b>Jumlah</b>	<b>4,872,150,815</b>	<b>4,709,629,362</b>	<b>3.45</b>

*Beban Pemeliharaan  
Rp.1.367.396.357,-*

#### **D.5. Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan Semester II Tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.1.367.396.357,- dan Rp.780.960.217,-. Jumlah Beban Pemeliharaan TA 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.586.436.140,- atau 75,09 persen. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

*Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	511,591,867	190,478,500	168.58
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	460,691,051	328,464,840	40.26
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	252,307,656	179,497,557	40.56
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	29,759,527	25,000,000	19.04
Beban Pemeliharaan Irigasi	49,264,177	-	100.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	63,643,884	54,679,320	16.39
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	138,195	2,840,000	(95.13)
<b>Jumlah</b>	<b>1,367,396,357</b>	<b>780,960,217</b>	<b>75.09</b>

Beban Pemeliharaan pada Tahun 2023 mengalami peningkatan disebabkan karena pagu untuk belanja pemeliharaan Tahun 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan pagu untuk belanja pemeliharaan pada tahun sebelumnya.

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp.1.903.587.914,-

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas Semester II Tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.1.903.587.914,- dan Rp.1.147.642.217,-. Jumlah Beban Perjalanan Dinas TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.755.945.697,- atau 65,87 persen. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

*Perbandingan Realisasi Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1,470,362,482	691,386,046	112.67
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,600,000	38,500,000	(38.70)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	128,897,500	32,250,000	299.68
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	280,727,932	385,506,171	(27.18)
<b>Jumlah</b>	<b>1,903,587,914</b>	<b>1,147,642,217</b>	<b>65.87</b>

Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2023 mengalami kenaikan disebabkan oleh meningkatnya frekuensi pertemuan dan rapat di luar kantor baik itu kegiatan koordinasi maupaun pelatihan dalam menunjang program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp.3.321.731.102,-

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II Tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.3.321.731.102,- dan Rp.4.209.797.368,-. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan TA 2022 sebesar Rp.888.066.266,- atau 21,10 persen.

*Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	925,750,946	1,218,841,076	(24.05)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	486,263,766	486,413,720	(0.03)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1,429,529,525	2,012,420,025	(28.96)
Beban Penyusutan Irigasi	461,839,623	472,915,623	(2.34)
Beban Penyusutan Jaringan	11,827,038	12,866,757	(8.08)
Beban Penyusutan Properti Investasi	1,942,079	-	100.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	4,578,125	6,340,167	(27.79)
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>3,321,731,102</b>	<b>4,209,797,368</b>	<b>(21.10)</b>
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3,321,731,102</b>	<b>4,209,797,368</b>	<b>(21.10)</b>

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun 2023 mengalami kenaikan seiring dengan bertambahnya kuantitas dan nilai aset yang dimiliki oleh kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp.3.382,-

#### D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.3.382,- dan Rp.777,-.

*Perbandingan Realisasi Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	3,382	777	335.26
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3,382</b>	<b>777</b>	<b>335.26</b>

Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Tahun 2023 senilai Rp.777,- merupakan penyisihan atas Piutang Lainnya berupa Pengembalian Belanja Pegawai Tunjangan Kinerja dan Uang Makan Bulan Desember 2023.

Surplus/(Defisit)  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp.(19.274.465,-)

#### D.9. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

*Perbandingan Realisasi Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	49,118,000	(100.00)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	6,674,847	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	23,297,231	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	-	-
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(19,274,465)	(160,438,832)	(87.99)
<b>Jumlah</b>	<b>(19,274,465)</b>	<b>(81,348,754)</b>	<b>(76.31)</b>

Pos Luar Biasa Rp.0,-

#### D.10. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

*Perbandingan Realisasi Pos Luar Biasa Semester II TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal*  
*Rp.404.274.492.218,-*

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.404.274.492.218,- atau turun 0,71 persen jika dibandingkan dengan nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.407.149.742.444,-.

*Surplus (Defisit) LO*  
*(Rp.13.792.451.022,-)*

### **E.2. Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp.12.840.886.805,-) sedangkan pada tahun 2023 Defisit LO sebesar (Rp.13.792.451.022,-). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/ defisit kegiatan operasional, surplus/ defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

*Penyesuaian Nilai*  
*Aset*  
*Rp.0,-*

### **E.3. Penyesuaian Nilai Aset**

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai*  
*Persediaan*  
*Rp.0,-*

### **E.4. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

*Koreksi*  
*Reklasifikasi*  
*Rp.0,-*

### **E.5. Koreksi Atas Reklasifikasi**

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan bagian dari pos koreksi yang menambah/ mengurangi Ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/ kesalahan mendasar pada LPE. Koreksi atas reklasifikasi digunakan untuk menyajikan akun koreksi atas transaksi reklasifikasai masuk dan keluar BMN dari Aplikasi Persediaan dan SIMAK BMN. Koreksi nilai persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 0,- dan Rp.0,-.

*Selisih Revaluasi Aset*  
*Tetap*  
*Rp.0,-*

### **E.6. Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp.0,-.

Koreksi Nilai Aset  
Tetap/ Lainnya Non  
Revaluasi  
(Rp.211.894.663,-)

### E.7. Koreksi Nilai Aset Tetap/ Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/ Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar (Rp.211.894.663,-) dan tahun 2022 sebesar Rp.130.535.978,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-lain  
Rp.777,-

### E.8. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.777,- sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp.0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp.11.945.424.174,-

### E.9. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp.11.945.424.174,- dan tahun 2022 sebesar Rp.9.835.100.601,-. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Perbandingan Realisasi Nilai Transaksi Antar Entitas Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Ditagihkan Ke Entitas Lain	14,868,626,572	12,562,329,744	18.36
Diterima Dari Entitas Lain	(2,923,202,398)	(3,057,856,143)	(4.40)
Transfer Keluar	-	-	-
Transfer Masuk	-	330,627,000	(100.00)
<b>Jumlah</b>	<b>11,945,424,174</b>	<b>9,835,100,601</b>	<b>21.46</b>

### E.10. Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)/ Ditagihkan Dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain/ Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2023 nilai Diterima dari Entitas Lain (DDEL) adalah sebesar (Rp.2.923.202.398,-) dan Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) sebesar Rp.14.868.626.572,-.

### E.11. Transfer Masuk/ Transfer Keluar

Transfer Masuk/ Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/ kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.0,-

*Ekuitas Akhir*  
*Rp.402.215.571.484,-*

## **E.12. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.402.215.571.484,- atau turun 0,51 persen jika dibandingkan dengan nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.404.274.492.218,-.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

- Adanya pergantian Bendahara Penerimaan pada Semester II tahun 2023 sebagai berikut:

Semula:

Bendahara Penerimaan: Risma Saleh

Menjadi:

Bendahara Penerimaan: I Dewa Made Jaka Budi Kurniawan, A.MD